

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 2 Pamoyanan Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Kontekstual menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung, baik dalam pedoman observasi aktivitas siswa maupun lembar *note field* (catatan kejadian) selama pembelajaran. Siswa terlihat aktif dalam berdiskusi, menyelesaikan masalah yang disajikan oleh guru, menunjukkan adanya ketertarikan, semangat dan motivasi dalam belajar. Siswa dapat melakukan diskusi secara aktif (berani bertanya, mengemukakan pendapat, mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain) dalam diskusi dan pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa dalam menyelesaikan lembar postes. Jawaban siswa sebagian besar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, siswa dapat memahami dan merubah kalimat demi kalimat permasalahan dalam soal yang ditampilkan dengan gambar-gambar yang relevan yang mendekati kenyataan. Siswa dapat berpikir logis, berpikir kreatif, berpikir kritis dan komunikasi secara interaktif, dan

dapat menjelaskan cara-cara perkembangbiakan makhluk hidup baik secara generatif maupun secara vegetatif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Agar proses pembelajaran IPA yang esensi dari materinya adalah membahas tentang kehidupan manusia, hewan dan lingkungannya, akan lebih menarik jika menggunakan pendekatan kontekstual dengan terlebih dulu guru mengemukakan masalah-masalah yang ril yang erat kaitannya dengan kehidupan keseharian siswa untuk dijadikan tema atau topik berdiskusi. Dengan demikian pembelajaran akan menarik dan menantang siswa untuk aktif dan ikut serta di dalamnya. Lebih dari itu seorang guru harus mampu mencoba berbagai macam pendekatan pembelajaran tentunya dengan mempertimbangkan karakteristik materi dan karakteristik belajar siswa.
2. Upaya peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Karena dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini, diawali dengan menyajikan permasalahan-permasalahan yang menantang dan menarik perhatian siswa untuk menghubungkan masalah sehari-hari dengan pembelajaran agar siswa tidak merasa asing dengan pembelajaran,

bahkan pembelajaran menjadi bermakna, menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti merekomendasikan agar guru atau pihak sekolah lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dengan memfasilitasi bahan ajar dan alat peraga yang bervariasi untuk mempermudah konektivitas pembelajaran, maupun dalam fasilitas soal-soal LKS dan evaluasi agar lebih banyak menyajikan masalah-masalah sehari-hari.

